



Perencanaan SDM dan Keuangan untuk Pengembangan Lingkungan Belajar Sekolah yang Inovatif

Alia Yovica¹, Lidya Fransiska Oktavia², Asmendri³, Milya Sari⁴

^{1,2,3,4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

E-mail: aliayovica93@gmail.com, lidyafriansiska41@gmail.com, asmendri@uinmybatusangkar.ac.id, milyasari@uinib.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01 Keywords: <i>HR Planning;</i> <i>Financial Management;</i> <i>Innovative Learning Environment;</i> <i>School Development;</i> <i>Islamic Education.</i>	In the world of education, proper human resource (HR) and financial planning is the basis for creating an innovative learning environment and supporting overall student development. Innovation in the learning environment provides significant benefits for developing student potential and increasing teacher competence in facing the challenges of 21st century education. This article aims to identify and analyze effective strategies in human resource and financial planning to support innovative learning environments in schools. Using a descriptive approach, this research describes the main factors that support human resource planning and financial management as well as the important role played by teachers as agents of change in education. The results of this research show that comprehensive HR planning, supported by efficient financial management, contributes significantly to improving the quality of education. This article underlines the importance of collaboration between school principals, teachers and external parties in creating a progressive and sustainable education ecosystem.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01 Kata kunci: <i>Perencanaan SDM;</i> <i>Manajemen Keuangan;</i> <i>Lingkungan Belajar Inovatif;</i> <i>Pengembangan Sekolah;</i> <i>Pendidikan Islam.</i>	Dalam dunia pendidikan, perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan yang tepat merupakan dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Inovasi dalam lingkungan belajar memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan potensi siswa dan peningkatan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang efektif dalam perencanaan SDM dan keuangan guna mendukung lingkungan belajar yang inovatif di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini menguraikan faktor-faktor utama yang mendukung perencanaan SDM dan pengelolaan keuangan serta peran penting yang dimainkan oleh guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan SDM yang komprehensif, didukung oleh manajemen keuangan yang efisien, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan pihak eksternal dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang progresif dan berkelanjutan.

I. PENDAHULUAN

Secara etimologis inovatif adalah usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Inovasi memiliki peran krusial dalam memajukan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan menghasilkan kemajuan yang berkelanjutan dalam berbagai sektor kehidupan. Lantas, apa sebenarnya arti inovasi? Inovasi adalah pembaharuan. Termasuk juga proses menciptakan sesuatu yang baru atau memperkenalkan perubahan signifikan dalam suatu domain, baik itu dalam produk, layanan, proses, atau model bisnis. Inovasi melibatkan pengembangan dan implementasi ide-ide baru.

Tujuannya untuk menghasilkan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, memberikan solusi yang lebih baik, atau menciptakan perubahan yang signifikan dalam suatu konteks.

Agar dianggap sebagai institusi yang inovatif, sekolah harus membuktikan peningkatan kualitas pendidikan dengan menghadirkan elemen-elemen baru, memperbaiki kurikulum, atau memperkenalkan program-program tambahan. Sekolah yang berinovasi juga diharapkan untuk menciptakan, mengembangkan, dan berbagi materi yang dapat diakses oleh sekolah-sekolah lain, sehingga memungkinkan mereka untuk mempelajari serta mengadaptasi inovasi yang sesuai beserta langkah-langkah implementasinya. Status Sekolah Inovatif memberikan kebebasan lebih kepada kepala sekolah dan

timnya dalam mengelola proses dan perencanaan pembelajaran. Selain itu, status ini mendorong sekolah untuk dapat terus berkembang, memperkenalkan metode pembelajaran terkini, dan memanfaatkan pengalaman bersama untuk kemajuan bersama.

Lingkungan belajar yang inovatif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memungkinkan terciptanya lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi. Inovasi dalam pendidikan mencakup aspek teknologi, metodologi, pendekatan pengajaran, serta interaksi yang melibatkan siswa, guru, dan elemen sekolah lainnya. Dengan pendekatan inovatif, diharapkan proses belajar menjadi lebih efektif, relevan, dan mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki dimensi intelektual dan spiritual, yang keduanya harus dikelola dengan seimbang. Islam menempatkan pendidikan pada posisi tinggi, sebagaimana tercermin dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan suatu keutamaan dalam Islam. Untuk mencapainya, dibutuhkan perencanaan yang baik dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan di sekolah.

Pendapat para ahli menunjukkan bahwa perencanaan SDM dan keuangan yang matang berkontribusi besar pada pencapaian tujuan pendidikan. Robbins dan Coulter (2012) menyatakan bahwa perencanaan SDM adalah proses penting untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja, merencanakan pengembangan kompetensi, serta memastikan tenaga kerja mendukung tujuan organisasi. Dalam pendidikan, perencanaan SDM berarti memastikan tenaga pengajar yang kompeten dan terampil tersedia untuk memfasilitasi inovasi. Sementara itu, Griffin (2011) menekankan bahwa manajemen keuangan yang efektif adalah pilar utama kesuksesan sebuah institusi, termasuk sekolah. Perencanaan dan pengelolaan dana yang tepat memungkinkan sekolah untuk mengimplementasikan program inovatif.

Rasulullah SAW bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari: "Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya." Hadis ini menekankan pentingnya penempatan SDM yang tepat sesuai dengan keahlian masing-masing,

termasuk dalam pengelolaan sekolah. Ini berarti bahwa dalam pendidikan, penugasan tenaga pengajar dan staf harus dilakukan secara selektif berdasarkan kompetensi untuk menunjang lingkungan belajar yang inovatif.

1. Pentingnya Perencanaan SDM dan Keuangan dalam Pendidikan

Perencanaan SDM dan keuangan adalah aspek penting dalam mendukung lingkungan belajar yang inovatif. Robbins dan Coulter (2012) menyatakan bahwa perencanaan SDM adalah proses mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja, perencanaan pengembangan kompetensi, dan memastikan tenaga kerja mampu mendukung tujuan organisasi. Dalam dunia pendidikan, hal ini mencakup penyiapan tenaga pendidik yang kompeten dalam mendorong inovasi di sekolah. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, perlu dukungan berkelanjutan berupa pelatihan dan pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Menurut Griffin (2011), pengelolaan keuangan yang baik adalah salah satu pilar utama kesuksesan lembaga, termasuk sekolah. Tanpa manajemen keuangan yang baik, sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan inovatifnya. Sumber dana yang terbatas, jika dikelola secara efisien, bisa memberikan manfaat besar bagi fasilitas pendidikan, program pelatihan guru, dan menyediakan sumber belajar yang variatif untuk siswa.

Fullan dan Quinn (2020), juga menyatakan bahwa salah satu faktor penting untuk mendukung pembelajaran inovatif adalah adanya kolaborasi antara guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Di dunia yang semakin terhubung, guru tidak dapat bekerja sendiri; mereka memerlukan dukungan dari manajemen sekolah dan kerjasama dengan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan. Rasulullah SAW juga pernah menyampaikan, "Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya" (HR. Al-Bukhari). Hadis ini menekankan bahwa penempatan SDM yang kompeten di posisi yang tepat adalah hal penting untuk memastikan keberhasilan lembaga, termasuk dalam pendidikan. SDM di sekolah perlu dikelola secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

2. Perencanaan SDM untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inovatif

Dalam dunia pendidikan, SDM yang berkualitas merupakan aset utama untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Guru berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan kepada siswa. Perencanaan SDM di sekolah meliputi berbagai aspek, seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja guru. Menurut Robbins (2009), perencanaan SDM yang baik mencakup identifikasi kebutuhan tenaga kerja, pelatihan yang relevan, dan memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki keterampilan yang mendukung pencapaian tujuan. Al-Ghazali dalam karya besarnya, *Ihya' Ulumuddin*, menegaskan pentingnya pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia hingga mencapai insan kamil atau manusia yang sempurna. Menurut Al-Ghazali, pendidikan harus dikelola dengan baik agar dapat membentuk siswa dalam aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Dalam konteks modern, prinsip ini bisa diterapkan dengan perencanaan SDM yang menyeluruh, termasuk pelatihan guru di bidang teknologi pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan siswa zaman sekarang.

Hasil penelitian John Hattie (2019) dalam *Visible Learning* menunjukkan bahwa efektivitas guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan menantang siswa untuk mencapai potensi mereka. Lingkungan belajar yang inovatif membutuhkan guru yang dapat beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Misalnya, pelatihan dalam penggunaan teknologi seperti proyektor, komputer, dan platform pembelajaran daring membantu guru menciptakan kelas yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan siswa secara komprehensif.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan dalam mengembangkan lingkungan belajar yang inovatif di sekolah. Pendekatan ini dipilih agar penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi dan

kebijakan perencanaan SDM dan keuangan yang diterapkan di sekolah-sekolah dalam konteks inovasi pendidikan.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan fokus utama pada analisis mendalam terhadap perencanaan SDM dan keuangan di sekolah-sekolah inovatif. Pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencapai lingkungan belajar yang inovatif.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pengajar, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pengelolaan SDM dan keuangan di sekolah. Lokasi penelitian difokuskan pada sekolah-sekolah yang telah memperoleh status "Sekolah Inovatif" atau yang menunjukkan praktik inovatif dalam lingkungan belajar.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan tim manajemen untuk memahami proses perencanaan SDM dan alokasi keuangan yang mendukung inovasi. Observasi partisipatif dilakukan di lingkungan sekolah untuk melihat langsung bagaimana program inovasi diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Studi dokumen dilakukan untuk menganalisis perencanaan anggaran dan kebijakan terkait SDM dan keuangan.

4. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan perencanaan SDM dan keuangan dalam mendukung lingkungan belajar yang inovatif. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara, pengodean data, dan identifikasi tema berdasarkan informasi yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui triangulasi data (wawancara, observasi, dan dokumen), diskusi dengan informan ahli, serta kajian literatur untuk membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang

diperoleh valid dan dapat menggambarkan situasi aktual di lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Inovasi Pendidikan

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting dalam mendukung inovasi di sekolah. Tanpa anggaran yang cukup dan pengelolaan dana yang transparan serta akuntabel, sulit bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran inovatif. Robbins dan Coulter (2012) menekankan bahwa manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap penggunaan dana. Dalam konteks sekolah, ini berarti dana yang tersedia harus digunakan secara efisien untuk mendukung program-program pendidikan yang inovatif. Dalam Islam, pengelolaan keuangan harus mengedepankan prinsip efisiensi, transparansi, dan kejujuran. Al-Qur'an menegaskan pentingnya transparansi dalam transaksi, seperti yang disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, yang mendorong pencatatan transaksi untuk menjaga akuntabilitas. Pengelolaan keuangan yang efisien dapat mendukung inovasi dengan alokasi dana yang tepat, seperti untuk pengadaan alat belajar interaktif, pembangunan ruang kelas yang kondusif, atau pelatihan guru. Jika pengelolaan dana tidak baik, inovasi di sekolah akan sulit terwujud.

Sebagai contoh, sekolah yang memiliki anggaran cukup dapat menyediakan ruang kelas digital, laboratorium komputer, atau perpustakaan digital yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Fasilitas-fasilitas ini memungkinkan siswa dan guru memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya belajar yang memperkaya pengalaman belajar di kelas.

B. Pentingnya Kolaborasi untuk Menciptakan Inovasi Pendidikan

Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, kolaborasi antara berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan. Kolaborasi ini berperan penting dalam mendukung aspek SDM dan keuangan yang keduanya saling berkaitan dan sama-sama esensial. Pendekatan kolaboratif ini didukung oleh para ahli pendidikan, seperti Fullan (2020), yang menegaskan bahwa transformasi

pendidikan hanya mungkin terjadi jika ada sinergi antara seluruh pemangku kepentingan, dari tingkat kebijakan hingga lingkungan sekolah

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perencanaan sumber daya manusia yang efektif, khususnya dalam konteks pendidikan, sangat bergantung pada kualitas guru. Pelatihan guru yang berkelanjutan tidak hanya mencakup peningkatan kompetensi pedagogik, tetapi juga pengembangan profesional yang memungkinkan guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, pemberian otonomi kepada guru dalam merancang pembelajaran akan mendorong kreativitas dan inisiatif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga fasilitator pembelajaran yang inspiratif.

Meskipun penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga turut mempengaruhi keberhasilan inovasi pendidikan. Tantangan seperti birokrasi yang rumit, kurangnya dukungan politik, dan infrastruktur yang terbatas dapat menghambat upaya inovasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang kondusif dan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah untuk mendorong pengembangan pendidikan yang lebih baik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Perencanaan SDM dan Keuangan untuk Pengembangan Lingkungan Belajar Sekolah yang Inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghazali. (1991). *Ihya' Ulumuddin*. Darul Kutub Al-Ilmiyah.
- Fullan, M., & Quinn, J. (2020). *The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Systems*. Ontario Principals' Council.
- Griffin, R. W. (2011). *Management*. Cengage Learning.

Hattie, J. (2019). *Visible Learning: Feedback*.
Routledge.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management*.
Prentice Hall.